

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).<sup>1</sup> Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>3</sup> Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.hlm.8.

<sup>2</sup> Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hlm.13.

<sup>3</sup> Syaodih, S.N. 2017. Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosda Karya. Hlm.73

memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena tentang dampak program *Coorporate Sosial Responbility* (CSR) perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan sosial masyarakat desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan.

Berikut adalah jenis-jenis pendekatan penelitian kualitatif yang biasa digunakan dalam penelitian, diantaranya:<sup>4</sup>

#### 1. Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait.<sup>5</sup> Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek peneltiaan menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain;

#### 2. Pendekatan etnografi

Berangkat dari dasar ilmu antropologi atau kajian budaya, etnografi merupakan metode pendekatan yang melihat kajian bahasa dalam perilaku sosial dan komunikasi masyarakat dan bagaimana bahasa tersebut diterapkan berdasarkan konsep budaya yang terkait. Kajian etnografi memiliki dua dasar konsep yang menjadi landasan penelitian, yaitu aspek budaya (antropologi) dan

---

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Ibid

bahasa (linguistik), dimana bahasa dipandang sebagai sistem penting yang berada dalam budaya masyarakat. Metode pendekatan etnografi memiliki tujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa yang tersedia dalam budaya serta digunakan untuk berkomunikasi individu di dalamnya, serta melihat bagaimana bentuk dan fungsi bahasa tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.<sup>6</sup> Metode etnografi juga menginterpretasikan kelompok sosial, sistem yang berlaku dan peran yang dijalankan, serta interaksi sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat. Metode etnografi biasanya digunakan untuk berfokus pada kegiatan atau ritual tertentu dalam masyarakat, bahasa, kepercayaan, cara-cara hidup, dan lain sebagainya;

### 3. Pendekatan Studi Kasus

Sesuai dengan namanya, metode pendekatan studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.<sup>7</sup> Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Karena khusus meneliti suatu hal atau sistem tertentu, penelitian studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena dari suatu populasi atau kumpulan tertentu melainkan khusus untuk kejadian atau fenomena yang diteliti saja. Meski mencakup satu kesatuan sistem, pendekatan studi kasus tidak harus meneliti satu orang atau individu saja, namun bisa dengan beberapa orang atau objek yang memiliki satu kesatuan fokus fenomena yang akan diteliti. Mendapatkan data yang mendalam, penelitian studi

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm.74

<sup>7</sup> Ibid

kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis menjadi suatu teori. Studi kasus akan memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti tersebut;

#### 4. Pendekatan Historis

Pendekatan selanjutnya adalah metode historis, yaitu pendekatan yang memiliki fokus penelitian berupa peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dan melakukan rekonstruksi masa lalu dengan sumber data atau saksi sejarah yang masih ada hingga saat ini. Sumber data tersebut bisa diperoleh dari berbagai catatan sejarah, artifak, laporan verbal, maupun saksi hidup yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran persaksiannya. Karena mengkaji peristiwa yang sudah berlalu, ciri khas dari pendekatan historis adalah waktu, dimana fenomena dilihat perkembangan atau perubahannya berdasarkan pergeseran waktu;

#### 5. Pendekatan Teori Dasar (Grounded Theory)

Jenis Metode Penelitian Kualitatif lainnya ada Metode Teori Dasar. Metode teori dasar merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dan kaidah dasar yang ada lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori.<sup>8</sup> Melakukan metode ini, peneliti perlu memilah mana fenomena yang dapat dikatakan fenomena inti dan mana yang bukan untuk dapat diambil dan dibentuk suatu teori.

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm.75

Pada penelitian ini, peneliti lebih cocok menggunakan pendekatan studi kasus. Dikarnakan peneliti ingin melakukan penelitian tentang dampak program *Coorporate Sosial Responbility* (CSR) perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan, sesuai dengan teorinya studi kasus yakni dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

### **3.2.Jenis Data**

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informant.<sup>9</sup>
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>10</sup>

### **3.3.Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.<sup>11</sup> Oleh sebab itu,

---

<sup>9</sup> Ibid. Hal:112

<sup>10</sup> Ibid. Hal:112

<sup>11</sup> Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Hlm.297

digunakanlah indikator- indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak program *Coorporate Sosial Responsibility* (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan dengan melihat tiga pilar *Coorporate Sosial Responsibility* (CSR) yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Sampel *purposive* adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.<sup>12</sup> Tujuan peneliti adalah untuk menganalisis Dampak program *Coorporate Sosial Responsibility* (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan maka peneliti mengambil sampel yang langsung terkait dalam bidang tersebut, berikut data informan yang peneliti jadikan nara sumber sebagai sampel:

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Juli Efendi Pasaribu	Manajerr PT Meta Agro Lestari Tbk
2	Suridi	Sekretaris Desa, Desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
3	Budianto	Bendahara Desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan

<sup>12</sup> Sukmadinata, S.N. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal:4.10

4	Mira Mulyati	Masyarakat Desa Tanjung Menang Iilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
5	Rahmat Saleh, M.I.P	Akademisi Universitas Baturaja

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil wawancara mengenai Dampak program *Coorporate Sosial Responsibility* (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di desa Tanjung Menang Iilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan. Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

#### a. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>13</sup> *Interview* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Dampak program *Coorporate Sosial Responsibility* (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di desa Tanjung Menang Iilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan informan

---

<sup>13</sup>Arikunto, Suharsimi. *Op Cit*, hlm. 198

mengenai Dampak program *Coorporate Sosial Responbility* (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di desa Tanjung Menang Ilir Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari fakta dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>14</sup>Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar saat penelitian berlangsung dan merekam wawancara baik dengan informan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

### **3.6.Teknik Analisa Data**

Sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman dalam Morissan, analisis data kualitatif terdiri atas 4 tahap yaitu:<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas

---

<sup>14</sup>Ibid. Hlm. 201

<sup>15</sup> Morissan, M. 2015. Metode Penelitian Survei. Cet-2. Jakarta : Kencana. Hal:27

data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>17</sup>

## 3. Menarik Kesimpulan

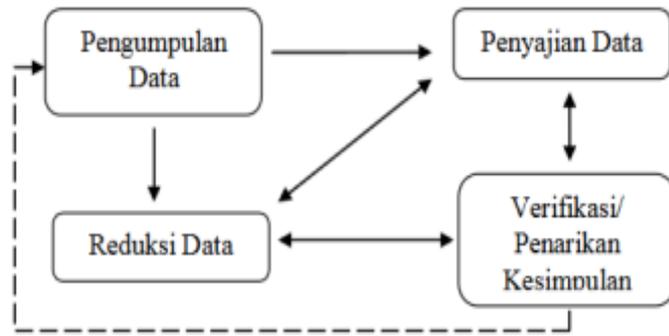
Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Mulai dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>18</sup> Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi padawaktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

---

<sup>16</sup> Ahmad, Rijali. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33).

<sup>17</sup> Ibid

<sup>18</sup> Ibid.



**Bagan 2.1**

**Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

4. Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid.

